BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Era teknologi informasi yang terus berkembang memudahkan semua orang untuk melakukan aktifitas. Dalam bidang bisnis semua memanfaatkan teknologi informasi untuk keberlangsungan perusahaan, karena dapat mempercepat dan mempermudah suatu proses bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa menggunakan teknologi informas di Indonesia, baik dalam jual beli berbagai jenis produk maupun layanan jasa yang diberikan untuk kemudahan konsumen. Dari perkembangan teknologi informasi ini lah yang akan akan di padukan dengan dunia otomotif . Sektor otomotif, terutama di Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan laju pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor pribadi sebagai potensi juga kendaraan bermotor di beberapa kota besar terus berkembang pesat utamanya sepeda motor. Kota Bandung merupakan salah satu kota besar yang berada di Indonesia dimana jumlah kendaran bermotor mencapai 1.177.961 kendaraan *(edorusyato.wordpress.com).*

Dalam proses penggunaan kendaraan pasti mengalami kendala berupa kerusakan yang terjadi dalam pemakaian dan untuk itu keterdapatan bengkel yang menyediakan jasa *service* kendaraan tersebut menjadi suatu *demand.* Permasalah yang terjadi dalam proses *service* kendaraan ketika mengalami kerusakan, ialah masyarakat pada daerah perkotaan disibukkan oleh rutinitas bekerja ataupun lainnya yang setiap hari memiliki mobilitas yang cukup tinggi dengan menggunakan kendaraan bermotornya. Masyarakat perkotaan seringkali tidak

mempunyai waktu untuk merawat kendaraannya dan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan dari segi waktu dalam kegiatannya sehingga dari permasalahan tersebut diperlukan adanya suatu layanan jasa ser*vice delivery,* yang dapat memudahkan orang untuk merawat kendaraannya dengan waktu yang lebih efisien.

Studi ini akan menganalisis mengenai pembuatan suatu *software mobile phone* untuk otomasi sistem *service delivery* secara *online*, pembuatan *software mobile phone* dapat mengefektifkan waktu penggunanya dalam proses perawatan kendarannya. Dengan sistem *service delivery* otomotif ini maka proses perawatan dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dibutuhkan. Sistem ini merupakan suatu inovasi dalam membuat suatu usaha yang dapat mengimbangin era teknologi cepat dan instan juga memiliki banyak manfaat bagi pengendara kendaraan bermotor dalam menjalani rutinitas di perkotaan. Selain membuat hubungan timbal balik dengan pengguna kendaraan bermotor sebagai konsumen karena adanya layanan ini, pembuatan aplikasi *mobile phone* juga berkerja sama dan menjalin hubungan timbal balik dengan bengkel-bengkel yang menyediakan *service*, aplikasi *mobile* yang dibuat sebagai pihak perantara. Dan bisa saling menguntungkan satu dan lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa strategi bisnis yang akan diterapkan dalam pembuatan *software mobile phone* melihat aspek pasar ?
2. Bagaimana membuat sistem teknis yang efesien dalam proses pembuatan *software* ?
3. Bagaimana melihat kelayakan bisnis dari aspek finansial ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor yang berminat pada usaha ini.

2. Membuat aplikasi *mobile phone* dengan layanan jasa service delivery secara online.
3. Dengan adanya aplikasi ini dapat Berkerjasama dengan bengkel-bengkel kendaraan bermotor untuk saling meningkatkan pendapatan.
4. Layanan jasa yang dapat melayani dan mempermudah semua masalah yang terjadi pada kendaraan.

1.4. Pembatasan Asumsi

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai maka diperlukan suatu ruang lingkup yang tidak menyimpang dari tahapan-tahapan pembahasan pada penelitian yang dilakukan.

Berikut ini adalah batasan-batasan masalah dari penelitian ini:

1. Pembahasan hanya pada aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.
2. Hanya memeberikan suatu gambaran aplikasi *mobile phone* dalam bentuk *design prototipe*
3. Wilayah pemasaran yang dibahas dalam aspek pasar adalah wilayah Kota Bandung.

1.5 Lokasi

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Kota Bandung. Dengan melihat jumalah kendaraan bermotor di kota Bandung.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan laporan ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat penjelasan tentang teori dan model yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi penjelasan model yang digunakan dan langkah- langkah pemecahan masalah yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data, serta mengenai pembahasan hasil pengamatan yang didapat dari pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisikan hasil dari pemecahan masalah, analisis dari setiap pernyataan dengan hasil akhir sehingga memberi gambaran perihal fungsi otak dominan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan jawaban atas permasalahan terkait dan saran yang berupa anjuran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan kepada pemecahan masalah.